

---

## PENGARUH TINGKAT BUNGA DAN KURS RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2019

Fifin Dwi Pratiwi<sup>1)</sup> Isamuddin<sup>2)</sup> Busriadi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Departemen Ekonomi Syariah, IAI Yasni Bungo  
Jl. Lintas Sumatera KM.04, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

<sup>1)</sup>e-mail : [Fifindwipratiwi97@gmail.com](mailto:Fifindwipratiwi97@gmail.com)

<sup>2)</sup>e-mail : [isamuddin@iaiyasnibungo.ac.id](mailto:isamuddin@iaiyasnibungo.ac.id)

<sup>3)</sup>e-mail : [bbusriadi@gmail.com](mailto:bbusriadi@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to find out the influence of interest rates and rupiah exchange rates on the share price in the Jakarta Islamic Index (JII) period 2019. Data collection using documentation methods and literature studies, and the sampling techniques used are purposive sampling techniques. Then the data in the analysis using quantitative analysis method using SPSS 25. The results of this study showed that variable interest rates have a positive effect on the share price but insignificant in the Jakarta Islamic Index (JII) period 2019, while the rupiah exchange rate has a negative and insignificant effect on the share price in the Jakarta Islamic Index (JII) period 2019. The result of the study implies that in order to increase the share price of Sharia, the rupiah exchange rate must be maintained to be stable.*

**Keywords:** : Interest Rate, Rupiah Exchange Rate, Share Price

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi literatur, serta teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Kemudian data tersebut di analisis menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh positif terhadap harga saham namun tidak signifikan pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019, sedangkan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019. Hasil penelitian menyiratkan bahwa untuk meningkatkan harga saham syariah, nilai tukar rupiah harus dijaga agar stabil.*

**Kata Kunci :** Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Harga Saham

## PENDAHULUAN

Investasi adalah bagian dari fikih muamalah, berlaku kaidah “hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”. Aturan ini dibuat karena ajaran Islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling menzalimi satu sama lain. Hal ini menuntut para investor untuk mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam, baik dari sisi proses, tujuan, dan objek dan dampak investasinya. (Pardiansyah, 2020)

Investasi merupakan sikap dalam menunda pemanfaatan harta yang kita miliki pada saat ini, atau juga dapat diartikan menyimpan, mengelola dan mengembangkannya merupakan hal yang dianjurkan dalam Al-Qur’an seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur’an Surat Yusuf 12: ayat 46-49 sebagai berikut :

*. (setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya.". Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."*

Menurut Bursa Efek Indonesia Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. (www.idx.co.id, 2020)

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang

dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument. (www.idx.co.id, 2020)

Pasar modal syariah adalah salah satu bagian dalam sistem ekonomi syariah. Diharapkan dengan hadirnya pasar modal syariah dapat memenuhi meningkatnya kebutuhan umat muslim akan produk syariah. Dengan adanya pasar modal syariah, memotivasi umat muslim untuk lebih proaktif terlibat dalam sektor ekonomi di era globalisasi ini. (Pratama, 2012)

Semakin berkembang produk keuangan yang tersedia di Indonesia dan banyaknya penduduk Indonesia yang beragama Islam. Kata Syariah pun menjadi tidak asing lagi di telinga kita. Kemunculan Syariah pertama kali adalah dari bank-bank yang awalnya konvensional, kemudian memiliki bank yang Syariah. Perbankan Syariah pertama di Indonesia ini lahir dengan mulai beroperasinya Bank Muamalat pada tanggal 1 Mei 1992. Kemudian, dengan hadirnya perbankan Syariah ini pun tentu tidak cukup untuk memenuhi keinginan investor yang sudah melek akan investasi Syariah. Lalu, pada tanggal 3 Juli 1997, mulai diterbitkan Reksa Dana Syariah pertama oleh PT Danareksa Investment Management. Dengan kehadiran dari reksa dana Syariah ini tentu masyarakat Indonesia pun memiliki banyak alternatif dalam berinvestasi dan produk perbankan. Tidak sampai situ saja, untuk melengkapi instrumen bisnis yang bertujuan untuk memandu para investor yang ingin menginvestasikan dana secara Syariah. Maka, Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management, kemudian meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000. (www.finansialku.com, 2020)

Berdasarkan data Bisnis.com, Jakarta Islamic Index (JII) Indeks harga saham syariah Jakarta Islamic Index berhasil rebound dari pelemahannya dan ditutup di zona hijau pada perdagangan hari ini, Rabu (27/11/2019). Berdasarkan data Bloomberg, JII berakhir naik 0,20 persen atau 1,3 poin di level 667,47 dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Pada perdagangan Selasa (26/11), indeks syariah tersebut ditutup di level 666,16 dengan pelemahan tajam 1,45 persen atau 9,82 poin, koreksi hari kedua berturut-turut. JII mulai bangkit dari pelemahannya dengan dibuka naik 0,24 persen atau 1,62 poin di posisi 667,78 pada Rabu (27/11) pagi. Sepanjang perdagangan hari ini, JII bergerak di level 664,44 hingga 673,64. Sebanyak 7 saham menguat, 20 saham melemah, dan 3 saham stagnan dari 30 saham yang diperdagangkan. Saham PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN) yang masing-masing naik 6,45 persen dan 4,62 persen menjadi pendorong utama kenaikan JII pada akhir perdagangan.

Sepekan setelah pemilu, IHSG masih belum menunjukkan pergerakannya. Justru, dibandingkan posisi pada Selasa (16/4/2019) atau hari perdagangan terakhir sebelum pemilu, posisi IHSG sudah turun sebesar 0,05% per Rabu (24/4/2019) kemarin ke level 6.447,89. Kinerja instrumen pasar modal lainnya pun relatif sama saja. Setelah pemilu, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat cenderung melemah sekitar 0,71% hingga kemarin. Rupiah ditutup di level Rp14.105 kemarin.

Menurut Tarigan, yang dikutip dari penelitian Irhan Fauzi Lubis bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika (apresiasi rupiah) maka harga saham juga akan meningkat. (Fauzi Lubis,

2019) Untuk membuktikan teori tersebut, apakah juga berlaku untuk saham-saham di JII, maka perlu, dilakukan penelitian ilmiah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Pasar modal**

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal menyediakan berbagai alternatif investasi bagi para investor selain alternatif investasi lainnya seperti : menabung di Bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan dan sebagainya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti Obligasi, Saham dan lainnya. (Rusdin, 2008, p. 1)

Pasar Modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. (Malinda, 2011, p. 2) Dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari satu tahun) Seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Adapun instrumen keuangan (produk) yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia yaitu saham, surat utang (obligasi), reksa dana, *exchange traded fund* (ETF), derivatif dan produk turunan lainnya.

Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menetapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah. (Awaluddin, 2016)

Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Direktorat Pasar Modal Syariah. Tonggak sejarah kelahiran pasar modal syariah Indonesia diawali dengan diterbitkannya reksa dana syariah pertama pada tahun 1997. Kemudian diikuti dengan diluncurkannya Jakarta Islamic Index (JII) sebagai indeks saham syariah pertama, yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid di Indonesia, pada tahun 2000. Sukuk pertama di Indonesia dengan menggunakan akad *mudharabah* diterbitkan pertama kali tahun 2002. Peraturan OJK (pada saat itu masih Bapepam dan LK) tentang pasar modal syariah pertama dikeluarkan tahun 2006 dan dilanjutkan dengan dikeluarkannya Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2007. DES adalah panduan bagi pelaku pasar dalam memilih saham yang memenuhi prinsip syariah. Pada tahun 2008, pemerintah menerbitkan Undang-undang No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara. Tonggak kebangkitan pasar modal syariah Indonesia diawali dengan diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai

indeks komposit saham syariah, yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2011.

Kemudian diikuti dengan diluncurkannya Syariah Online Trading System (SOTS) oleh perusahaan efek pada tahun yang sama. SOTS adalah sistem pertama di dunia yang dikembangkan untuk memudahkan investor syariah dalam melakukan transaksi saham sesuai prinsip Islam. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, Indonesia adalah negara yang memiliki pangsa pasar modal syariah terbesar di dunia. Di sisi lain, rasio nilai kapitalisasi pasar terhadap GDP (Gross Domestic Products) Indonesia masih di bawah 50%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa potensi pengembangan pasar modal syariah di Indonesia masih sangat besar. (www.idx.co.id, 2020)

### **Investasi**

Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, di mana di dalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang". Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada asset riil (tanah, emas, mesin atau bangunan), maupun asset financial (deposito, saham, ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi umum yang dilakukan. (Astawinetu, 2017)

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk berinvestasi dalam hal kebaikan baik untuk di dunia maupun di akhirat, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah QS. Al-Hasyr ayat 18 yang artinya: *Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.* Dalam ayat di atas dapat ditafsirkan sebagai "hitung dan lihatlah apa yang telah kalian simpan (investasi) untuk diri kalian dari amal soleh sebagai bekal menuju hari perhitungan amal".<sup>34</sup> Ayat tersebut mengandung perintah kepada kita untuk melakukan investasi dunia akhirat. Manusia melakukan kegiatan usaha dan juga termasuk dengan jalan berinvestasi di pasar modal sebagai bekal hidup di dunia dan bekal hidup di akhirat.

Pada dasarnya, tujuan masyarakat melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang. Tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Secara lebih khusus lagi, ada beberapa alasan mengapa orang melakukan investasi yaitu, untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kelayakan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat.

## Saham

Saham (stocks) merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.<sup>36</sup>Saham adalah salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer.Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.Saham dapat di definisikan sebagai tandapenyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perusahaan terbatas. (www.Sinarmassekuritas.co.id) Namun sekarang, bukti kepemilikan tersebut tanpa warkat, namun para pemilik saham memperoleh nomor account yang sudah terdaftar pada BEI sebagai wadah dalam perdagangan saham di Indonesia.

Saham syariah dapat diartikan sebagai bukti kepemilikan atas emiten atau perusahaan public, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Prinsip instrument pasar modal syariah berbeda dengan konvensional. Saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah. Obligasi yang diterbitkan harus menggunakan prinsip syariah, seperti mudharabah, musyarakah, ijarah,istisna', salam dan murabahah. Selainsaham dan obligasi syariah yang diperjual belikan pada pasar modal syariah adalah reksadana syariah yang merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi.

## Suku Bunga dan Nilai Tukar

Menurut Sunariyah yang dikutip dalam penelitian Zuhri, suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. (www.finansialku.com, 2020)

Besarnya tingkat suku bunga bervariasi sesuai dengan kemampuan debitur dalam memberikan tingkat pengembalian kepada kreditur. Tingkat suku bunga tersebut dapat menjadi salah satu pedoman investor dalam pengambilan keputusan investasi pada pasar modal. Sebagai wahana alternatif investasi, pasar modal menawarkan suatu tingkat pengembalian (return) pada tingkat resiko tertentu. Dengan membandingkan tingkat keuntungan dan resiko pada pasar modal dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan sektor keuangan, investor dapat memutuskan bentuk investasi yang mampu menghasilkan keuntungan yang optimal.Tingkat suku bunga sektor keuangan yang lazim digunakan sebagai panduan investor disebut juga tingkat suku bunga bebas resiko (*risk free*), yaitu meliputi tingkat suku bunga bank sentral dan tingkat suku bunga deposito. Di Indonesia

tingkat suku bunga Bank sentral di proxykan pada tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau SBI. (Astuti, 2013)

Nilai Tukar (Kurs) Menurut Berlianita, nilai tukar mata uang asing adalah mata uang yang dikeluarkan dan digunakan sebagai alat pembayaran yang sah di negara lain, Kurs valuta asing atau kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Definisi lain dari kurs valuta asing adalah sebagai jumlah uang domestic yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang asing. (Damayati, 2019)

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data terkait masalah yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif penelitian dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam bentuk angka yang bermakna. (Margareta). Dalam penelitian ini menggunakan variabel tidak bebas (dependen) adalah indeks harga saham di Indeks JII sedangkan variabel bebas (independen variabel) yang digunakan adalah Tingkat suku bunga (BI Rate) dan Kurs Rupiah. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Sampel berasal dari saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2019.

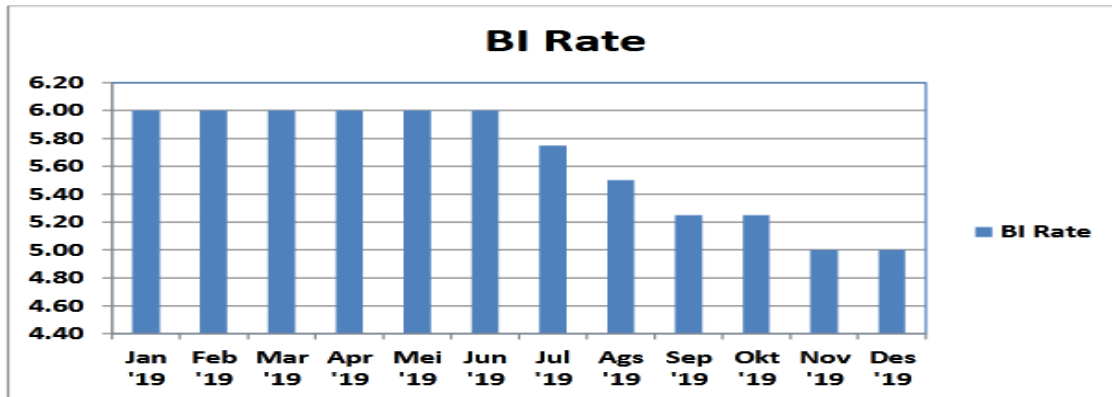
Penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham Syariah pada Jakarta Islamic Index (JII). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 25.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Suku Bunga Bank Indonesia**

Menurut Sunariyah yang dikutip dalam penelitian Zuhri, suku bunga adalah harga daripinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. (Zuhri, 2019)

Adapun tingkat suku bunga tahun 2019 dapat dilihat pada grafik 4.1 dibawah ini :



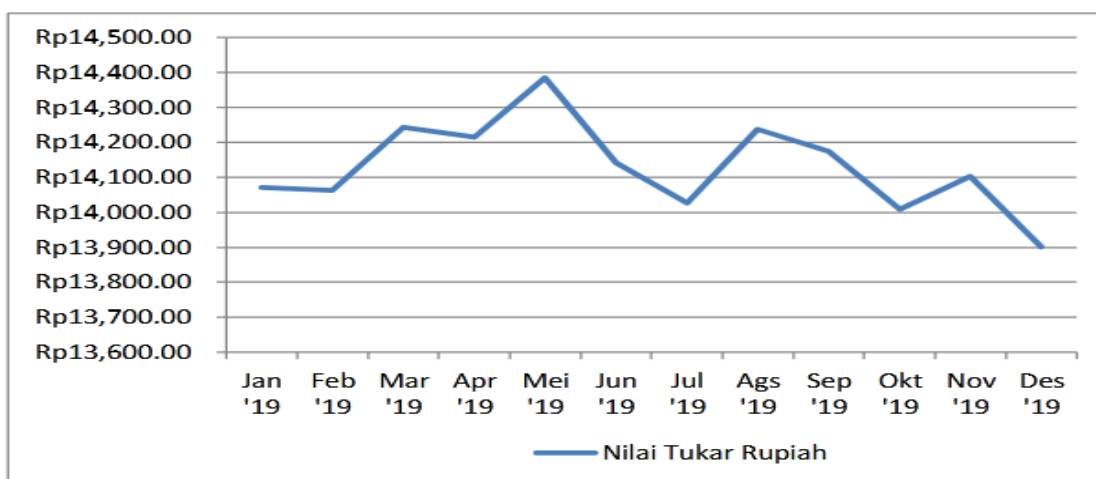
Sumber: Data diolah (2020)

Dari grafik terlihat bahwa tingkat suku bunga relatif menurun dari bulan Juni, sedangkan , tingkat suku bunga yang rendah berdampak pada menurunnya biaya bunga dan meningkatkan profit. Peningkatan profit akan membuat perusahaan mampu memberikan deviden yang tinggi. Deviden tinggi menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi dan membuat harga saham perusahaan meningkat. Sebaliknya, tingkat bunga yang tinggi akan meningkatkan biaya yang harus ditanggung perusahaan dan “menyebabkan return yang disyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat”

### Deskripsi Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar atau yang sering disebut dengan Kurs ialah selisih mata uang suatu negara yang lain adapun yang menjadi patokan kita pada penelitian ini adalah kurs Dollar USD pada tahun 2019. Menurut Tarigan, yang di kutip dari penelitian Irhan Fauzi Lubis bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap harga saham. (Lubis) Semakin tinggi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika (apresiasi rupiah) maka harga saham juga akan meningkat. Sedangkan, depresiasi mata uang rupiah terhadap mata uang dollar mencerminkan kondisi perekonomian negara yang kurang baik. Hal ini akan membuat resiko yang ditanggung oleh investor surat berharga menjadi semakin meningkat. Peningkatan resiko akan menyebabkan investor mengalihkan investasinya ke sektor yang lebih aman dengan menjual saham yang dimilikinya. Aksi jual saham secara bersamaan ini akan menurunkan harga saham perusahaan. adapun nilai tukar rupiah tahun 2019 dapat dilihat pada grafik 4.2 dibawah ini:



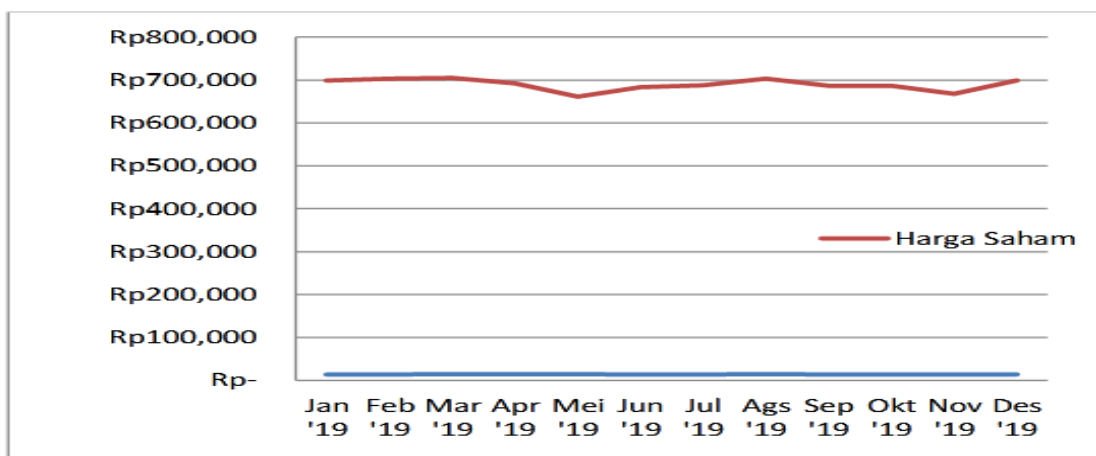


Sumber: Data diolah (2020)

Dari grafik terlihat bahwa Nilai Tukar Dollar USD sempat mengalami peningkatan dan penurunan dari bulan ke bulan menjelang penutupan tahun 2019. Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS menguat. Sejak awal Desember hingga akan berganti tahun, nilai tukar Rupiah bergerak di kisaran Rp13.900 per USD hingga Rp14.000 per USD. Sementara jika secara keseluruhan tahun, nilai tukar Rupiah pada akhir tahun ini jauh lebih baik. Sebab sejak awal tahun 2019, nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat stabil meski dalam bayang-bayang Rp14.000 per USD. Memasuki bulan Februari, nilai tukar rupiah mulai goyang. Di akhir pelemahan nilai tukar Rupiah ini tidak bisa ditahan dan berada diangka Rp14.055 per USD pada akhir Februari.

Pada bulan Juli nilai tukar Rupiah mengalami penguatan tipis. Pada awal bulan, Rupiah berada di level Rp14.120 per USD dan diakhir bulan berada di level Rp14.024 per USD. Memasuki bulan September nilai tukar rupiah memang bergerak stabil hanya saja belum menunjukkan tanda-tanda penguatan. Pada awal bulan, nilai tukar rupiah berada di level Rp14.221 per USD dan pada akhir bulannya berada diangka Rp14.175 per USD. (www.idx.co.id, 2020)

Dalam pelaksanaan pembangunan perekonomian nasional suatu Negara diperlukan pembiayaan baik dari pemerintah maupun masyarakat, Pasar Modal merupakan salah satu sumber alternative pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Sumbangsih pasarmodal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia cukup besar yaitu hampir mencapai 12%. Angka tersebut tersalurkan melalui penerimaan pajak Negara yang kontribusinya mencapai 10% sepanjang 2016, Seperti diketahui, penerimaan pajak dari pasar modal di tahun 2016 mencapai Rp110 triliun dari total penerimaan pajak sekitar Rp1.100 triliun. Penerimaan pajak dari pasar modal tersebut terdiri dari pajak emiten saham Rp89,7 triliun, dividen saham Rp12,99 triliun, kupon obligasi sebesar Rp 4,43 triliun, transaksi saham Rp1,84 triliun, penawaran umum saham perdana (IPO) Rp10 miliar, dan anggota bursa (sekuritas) Rp640 miliar.



Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan datadi atas memperlihatkanindex harga pada Jakarta Islamic Index (JII), yang di mulai pada bulan mei 2019 mengalami penurunan, hingga 30 Desember 2019 harga saham mulai melonjak naik dengan harga pembukaan harga penutupan 698.085.

### Statistik Deskriptif

Suku bunga Bank Indonesia atau BI Rate merupakan suku bunga acuan sebagai bentuk kebijakan moneter dalam usaha mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi negara, baik laju inflasi maupun jumlah uang yang beredar dimasyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan BI 7-Day Repo Rate sebagai suku bunga acuantahun 2019. Berdasarkan Tabel 1, hasil SPSS uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) yang digunakan untuk suku bunga BI Rate adalah sebanyak 12 data yang diperoleh selama periode tahun 2019. Hasil data descriptive statistics di atas juga menjelaskan bahwa nilai BI Rate terendah 5 sedangkan nilai tertinggi 6 adalah data tahun 2019. Nilai rata-rata dari sampel selama 1 tahun adalah 5,6458 dan nilai standar deviasinya sebesar ,419.

Tabel 1 : Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Suku Bunga	12	5	6	5.56	0.419
Nilai Tukar	12	13901	14385	14130.58	129.916
Harga Saham	12	661039	704688	689151.17	13789.610

Sumber : Hasil Penelitian, 2020.

Nilai tukar merupakan perbandingan harga mata uang domestik terhadap mata uang negara lain. Kuat lemahnya nilai tukar mata uang suatu negara mencerminkan kondisi perekonomian dari negara tersebut. Penelitian ini menggunakan data nilai tukar matauang rupiah (Rp) terhadap mata uang dollar Amerika Serikat(USD) tahun 2019. hasil uji analisis

statistik deskriptif nilai tukar rupiah yang menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) adalah 12 data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data selama periode 2019. Nilai tukar rupiah terendah 13901 pada tahun 2019, dan nilai tukar tertinggi 14385 merupakan data tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) dari data sampel yang digunakan yaitu 14130.58 dan nilai standar deviasinya adalah 129.916.

Harga saham merupakan harga sertifikat saham di pasar modal yang terbentuk akibat interaksi dari pelaku-pelaku pasar. Harga saham mencerminkan kondisi perusahaan dan tingkat profitabilitas emiten. Data harga saham yang dijadikan sampel adalah harga penutupan (closing price) bulanan dari 30 perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019. Tabel 1 di atas merupakan hasil uji statistik deskriptif harga saham syariah pada Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019, yang menunjukkan jumlah sampel (N) yang digunakan adalah sebanyak 12. Sampel tersebut merupakan data selama tahun 2019 harga saham dalam JII. Harga terendah (minimum) Rp 661.039 yang diambil nilai harga saham penutupan (closing price) JII, pada tahun 2019. Harga tertinggi (maximum) Rp 704.688 merupakan harga saham penutupan (closing price) JII pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) dari seluruh sampel penelitian adalah Rp. 689.151.16, sedangkan nilai standar deviasinya adalah 13789.610.

**Analisa Regresi**

Tabel 2 memperlihatkan hasil regresi dengan menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil terlihat bahwa suku Bunga memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan. Hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,270, sedangkan t tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Karena nilai t hitung  $1,270 < t$  tabel 2,262 maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis satu (H1) ditolak. Nilai koefisien beta ( $\beta$ ) variabel tingkat suku bunga (X1) adalah 0,422, tanda (+) dalam angka tersebut mengindikasikan arah hubungan yang searah, antara suku bunga dan harga saham.

Tabel 2 : Hasil Regresi Sederhana

Hubungan	Coefficient				$R^2$	Kesimpulan
	B	Std. Errors	t	Sig		
Constant	4.197	0.278	0.000	1.00		
Suku Bunga → Harga Saham	0.422	0.332	1.270	0.23	0.242	<i>Ditolak</i>
Nilai Tukar → Harga Saham	-0.529	0.332	-1.595	0.14		<i>Ditolak</i>

Sumber : Data Olahan Spss 16, 2021

Tabel 2 juga memperlihatkan hubungan antara nilai tukar rupiah dengan harga saham dimana hubungan tersebut negative dan tidak signifikan. Hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari t table. Karena nilai t hitung  $-1,595 < t$  tabel 2,262 maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis satu (H1) ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel nilai tukar rupiah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019. Nilai beta ( $\beta$ ) variabel nilai tukar (X2) sebesar -0,529. Nilai tersebut merupakan angka negatif (-) yang menunjukkan bahwa hubungan antara nilai tukar dan harga saham tidak searah.

Tabel 2 juga memperlihatkan nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat). Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini menggunakan adjusted  $R^2$ . Hasil analisis menggunakan SPSS 25 ditunjukkan pada tabel Berikut ini : Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,242 atau 24,2%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham adalah 24,2% sedangkan sisanya 75.8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Dari hasil diatas, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 4,197 + 0,422X_1 - 5,29X_2$$

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Nilai  $a = 4,197$   
Konstanta sebesar 4,197 menunjukkan bahwa jika variabel Suku Bunga ( $X_1$ ) dan nilai tukar ( $X_2$ ) dianggap konstan (bernilai nol), maka nilai harga saham perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) adalah sebesar 4,197 satuan.
- b. Nilai  $\beta_1 = 0,422$   
Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,422 menunjukkan bahwa jika variabel nilai tukar ( $X_2$ ) dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan unit suku bunga akan menaikkan nilai rata-rata harga saham sebesar 0,422 satuan. Sebaliknya, setiap penurunan satu unit suku bunga akan menurunkan nilai rata-rata harga saham sebesar 0,422 satuan.
- c. Nilai  $\beta_2 = -5,29$   
Nilai koefisien  $X_2$  sebesar -5,29 menunjukkan bahwa jika variabel suku bunga ( $X_1$ ) dianggap konstan, maka setiap penambahan 1 satuan unit nilai tukar akan menurunkan nilai rata-rata harga saham sebesar 5,29 satuan. Sebaliknya, setiap penurunan 1 satuan unit nilai tukar akan meningkatkan nilai rata-rata harga saham sebesar 5,29 satuan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab yang telah dibahas sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji parsial terlihat bahwa variabel suku bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019. Sedangkan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019.
2. Berdasarkan uji secara simultan, kedua variabel yaitu suku bunga, dan kurs rupiah secara bersama-sama tidak berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic index (JII) periode 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astawinetu, F. d. (2017). Analisis Portofolio Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 453.
- Astuti, d. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar (Kurs) Rupiah, Inflasi, Dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG. *Journal Of Social And Politic Of Science*.
- Awaluddin. (2016). Analisis Penawaran Efek Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Maqdis: Kajian Jurnal Ekonomi Islam*, 138.
- Damayati, R. d. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 189.
- FauziLubis, I. (2019). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Terbuka.
- Lubis, I. F. (n.d.). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Terbuka.
- Malinda, M. d. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Margareta, S. (n.d.). *Repository.upi.edu*. Retrieved july 2020, from *Repository.upi.edu*.
- Pardiansyah, E. (2020). *Economica: Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*. *Jurnal Ekonomi Islam, Volume 8, Nomor 2*, 339.
- Pratama, Y. C. (2012). Jii, Ihsg, Dow Jones, Nikkei, Vecm: Pengaruh Indeks Regional Terhadap Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Etikonomi, Vol 11, No.2*, 131.
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta. [www.finansialku.com](http://www.finansialku.com). (2020, MARCH SUNDAY). [www.finansialku.com](http://www.finansialku.com). Retrieved MARCH MARCH, 2020, from [www.finansialku.com](http://www.finansialku.com);
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (2020, march sunday). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Retrieved march sunday, 2020, from [www.idx.co.id: https://www.idx.co.id/](https://www.idx.co.id/)
- [www.Sinarmassekuritas.co.id](http://www.Sinarmassekuritas.co.id). (n.d.). *Sinarmas Sekuritas*. Retrieved october sunday, 2020, from [www.Sinarmassekuritas.co.id](http://www.Sinarmassekuritas.co.id): [www.Sinarmassekuritas.co.id](http://www.Sinarmassekuritas.co.id)
- Zuhri. (2019). Analisis Suku Bunga Kredit berdasarkan Pembayaran Angsuran. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 37-48.